

**ABSTRAKSI BENTUK-BENTUK ALAM
MENGUNAKAN GARIS DAN WARNA
SEBAGAI MEDIA EKSPRESI**



KARYA SENI

Oleh

AGUS PURNOMO

**TUGAS AKHIR KARYA SENI PROGRAM STUDI S-1
SENI RUPA MURNI JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

**ABSTRAKSI BENTUK-BENTUK ALAM
MENGUNAKAN GARIS DAN WARNA
SEBAGAI MEDIA EKSPRESI**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
NOV.	1593 /H/S/06	
KLAS		
TERIMA	18-01-06	TTD.



KARYA SENI

Oleh

AGUS PURNOMO



**TUGAS AKHIR KARYA SENI PROGRAM STUDI S-1
SENI RUPA MURNI JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

**ABSTRAKSI BENTUK-BENTUK ALAM
MENGUNAKAN GARIS DAN WARNA
SEBAGAI MEDIA EKSPRESI**



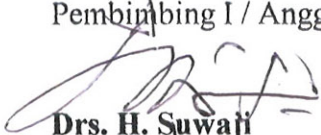
Oleh

AGUS PURNOMO
9610958021

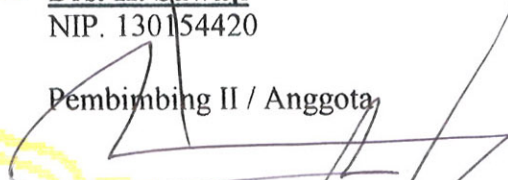
**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2005**

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji Jurusan Seni Murni
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 18 Juni 2005


Pembimbing I / Anggota


Drs. H. Suwaji
NIP. 130154420


Pembimbing II / Anggota


Drs. Ign. Hening Swasono, Ph
NIP. 131 661 170

Cognate / Anggota



Drs. Agus Kamal
NIP. 131 661 171

Ketua Program Studi
Seni Rupa Murni / Anggota


Drs. Dendi Suwandi, MS
NIP. 131 567 134

Ketua Jurusan Seni Murni /
Ketua / Anggota


Drs. AG. Hartono, M.Sn
NIP. 131 567 132


Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Sukarman
NIP. 130 530 245

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini, dipersembahkan kepada Ayah, Bunda (Almh.),

Ani, Farid, dan Ratna Maharani tercinta



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah swt., yang atas karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan karya tulis dan melaksanakan Pameran Tugas Akhir ini. Demikian juga tak lupa saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada pihak-pihak yang telah banyak berjasa dan berbaik hati untuk memberikan bantuan selama proses penyusunan karya tulis, pembuatan karya lukis, hingga terselenggaranya pameran ini, yaitu:

1. Bp. Drs. H. Suwadji, sebagai Dosen Pembimbing I
2. Bp. Drs. Hening Suwasono sebagai Dosen Pembimbing II
3. Bp. Drs. Titoes Libert, sebagai Dosen Wali
4. Bp. Drs. Agus Kamal sebagai Cognate
5. Bp. Drs. Dendi Suwandi, MS., sebagai Ketua Program Studi Seni Murni
6. Bp. Drs. AG. Hartono, MSn., sebagai Ketua Jurusan Seni Murni
7. Bp. Drs. Soekarman, sebagai Dekan Fakultas Seni Rupa
8. Bp. Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia
9. Segenap Dosen Program Studi Seni Rupa Murni yang telah memberi bimbingan selama bertahun-tahun
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

dan keluarga besar Gelaran Cintaku, Ratna Maharani dan kawan-kawan semua yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, Juni 2005



Penulis

DAFTAR ISI

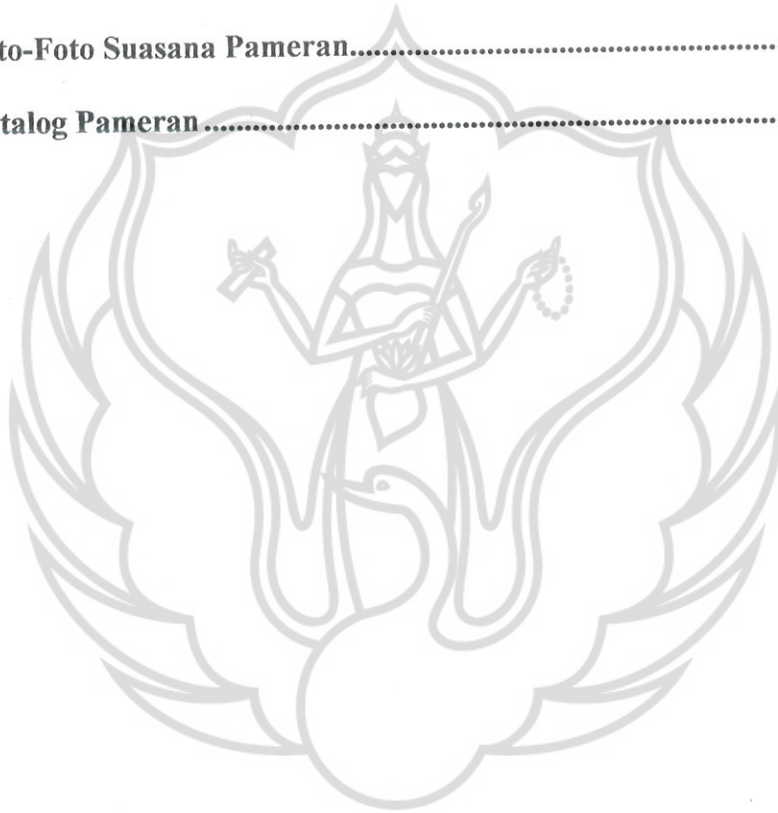
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR FOTO KARYA.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	2
B. Ide dan Konsep Perwujudan.....	4
C. Tujuan Penciptaan dan Manfaat.....	6
BAB II LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE.....	7
BAB III IDE PENCIPTAAN.....	11
A. Ide atau Dasar Pemikiran Karya.....	11
B. Konsep Perwujudan.....	13
BAB IV PROSES PERWUJUDAN	15
A. Bahan, Alat, dan Tehnik.....	16
B. Tahap-tahap Perwujudan.....	19

BAB V TINJAUAN KARYA	21
BAB VI PENUTUP.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN	45



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Foto Diri dan Biodata.....	50
B. Foto-foto Karya Acuan	53
C. Foto Poster Pameran.....	66
D. Foto-Foto Suasana Pameran.....	68
E. Catalog Pameran.....	69



DAFTAR FOTO

A. DAFTAR KARYA

1. <i>Angin Malam</i> , 2004, 150 x 100 cm.....	23
2. <i>Berguguran I</i> , 2005, 135 x 65 cm	24
3. <i>Berguguran II</i> , 2005, 150 x 100 cm.....	25
4. <i>Bunga Api</i> , 2005, 135 x 65 cm.....	26
5. <i>Langit dan Bumi</i> , 2005, 120 x 90 cm.....	27
6. <i>Pelangi</i> , 2005, 120 x 90 cm	28
7. <i>Landscape I</i> , 2005, 120 x 90 cm.....	29
8. <i>Landscape II</i> , 2005, 150 x 120 cm.....	30
9. <i>Konstruksi I</i> , 2005, 120 x 90 cm	31
10. <i>Konstruksi II</i> , 2005, 135 x 65 cm.....	32
11. <i>Konstruksi III</i> , 2005, 90 x 50 cm	33
12. <i>Horizon Malam</i> , 2004, 150 x 65 cm	34
13. <i>Celah Cahaya</i> , 2005, 135 x 65 cm	35
14. <i>Gelombang I</i> , 2005, 150 x 120 cm.....	36
15. <i>Gelombang II</i> , 2005, 135 x 65 cm.....	37
16. <i>Tumbuh I</i> , 2005, 90 x 50 cm	38
17. <i>Tumbuh II</i> , 2005, 90 x 50 cm.....	39
18. <i>Melayang</i> , 2005, 120 x 90 cm	40

19. <i>Di balik kabut</i> , 2005, 130 x 150 cm	41
20. <i>Hujan Pertama I</i> , 2003, 130 x 150 cm.....	42
21. <i>Hujan Pertama II</i> , 2005, 135 x 65 cm.....	43

B. FOTO-FOTO ACUAN

1. Anthony Tapies, <i>L'esprit Catalan</i> , 1971, 200 x 270 cm	50
2. Bruno Kaufmann, <i>Bruch, 17-8-1993</i> , 100 x 50 cm	51
3. Emilio Vedova, <i>Skies of Venice XXVII</i> , 1961, 29,3 x 20 cm	52
4. Giacomo Balla, <i>Mercury Passing Before the Sun, as seen trough at Telescope</i> , 1914, 47,25 x 39 cm.....	53
5. Hanni Roeckle, <i>Benthal</i> , 1993, 69,9 x 110,6 cm.....	54
6. Twombly, <i>Bay of Naples</i> , 1961, 95 3/8" x 117 3/4"	55
7. Willem de Koonig, <i>Excavation</i> , 1950, 6'81/8" x 8'41/8"	56
8. Sulur-sulur pada Pohon.....	57
9. Jerami.....	58
10. Tiang dan Kabel Listrik.....	59
11. Warna Gulungan-gulungan Kain.....	60
12. Warna-warna Mainan.....	61
13. Daun Kelapa.....	62



BAB I PENDAHULUAN

Seni adalah hasil cipta, karsa dan rasa yang keberadaannya senantiasa mengiringi perjalanan kebudayaan manusia dalam rentang waktu yang panjang. Perkembangan seni sejak jaman purbakala dengan ditemukannya lukisan-lukisan pada dinding-dinding gua. Fenomena ini dijadikan akar dari seni lukis hingga sekarang. Di dalam perkembangannya, sejalan dengan perkembangan peradaban manusia, ini menyatakan bahwa seni tidak dapat dipisahkan dengan peradaban manusia, berarti pula seni sebagai bahasa visual untuk mentransformasikan pengalaman batin, imajinasi, kreasi dan fantasi.

Dalam berkarya seni, seorang seniman berusaha mengamati alam dan lingkungan, baik benda hidup, benda mati, maupun fenomena-fenomena yang ada untuk dijadikan objek dalam karyanya. Alam merupakan wahana yang luas untuk berfantasi dan berkreasi, karena alam memberikan pengalaman estetis, seperti diungkapkan oleh Dick Hartoko dalam bukunya yang berjudul *Manusia dan Seni*, “Bahwa terjadinya karya seni berpangkal pada pengalaman estetis yang timbul dari perjumpaan dengan alam”.¹ Dengan berbagai konsep dan tanggapan, banyak seniman telah mengolah alam atau hanya sebagai sumber inspirasi untuk penciptaan karya seni, seperti yang dikatakan oleh Soedarso Sp., “Alam ini kadang-kadang dipandang sebagai tema, kadang-kadang sebagai motif, dan kadang-kadang pula sekedar sebagai bahan studi, tetapi apapun sikap seniman

¹ Hartoko, Dick, *Manusia dan Seni*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1984, p. 14

terhadap alam, ternyata alam telah banyak memberikan sumbangannya kepada lahirnya suatu karya seni”.²

Pemilihan objek setiap seniman tidaklah sama, karena tingkat kreativitas seseorang juga berbeda. Kreativitas pencipta adalah merupakan suatu unsur yang sangat penting bagi seorang seniman untuk melahirkan suatu karya. Kreativitas sendiri, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti: kemampuan untuk mencipta.³ Dengan kreativitas yang dimilikinya, seorang seniman dapat memilih objek, tema, tehnik, media dan gaya, sehingga pengalaman estetis dapat diwujudkan ke dalam bahasa ungkap, yaitu seni rupa.

A. Penegasan Judul

Judul yang diambil penulisan Laporan Tugas Akhir Karya Seni ini adalah: **Abstraksi Bentuk bentuk Alam Menggunakan Garis dan Warna sebagai Media Ekspresi.**

Dengan pengertian sebagai berikut:

- Abstraksi

1. *Abstraction* – Bahasa Inggris, yang berarti abstraksi, pemisahan atau pemindahan.⁴
2. Metode untuk mendapatkan pengertian melalui penyaringan terhadap gejala atau peristiwa. Dalam seni rupa, proses ini kerap

² Soedarso, *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1990, p. 30.

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, p.45

⁴ Echols, John M., dan Hassan Saddily, *Kamus Inggris – Indonesia*, Gramedia, Jakarta, 1998, p. 4

menjadi jalan untuk menangkap secara simpel dari sebuah objek, peristiwa, atau gejala.⁵

- Bentuk

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi Kedua tahun 1994, diterangkan sebagai rupa, wujud yang ditampilkan⁶

- Alam

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi Kedua tahun 1994, diterangkan sebagai segala yang ada di langit dan bumi atau lingkungan kehidupan⁷

- Garis

Diterangkan oleh Aming Prayitno dan Fadjar Sidik, sebagai:

1. Suatu goresan
2. Batas limit dari suatu benda, massa, ruang, warna, dan lain-lain.⁸

Sedangkan menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia diartikan sebagai coret panjang (lurus, bengkok, atau lengkung).⁹

- Warna

1. Menurut ilmu Fisika adalah kesan yang ditimbulkan oleh cahaya pada mata.
2. Warna menurut ilmu bahan adalah berupa pigmen.¹⁰

- Media

⁵ Susanto, Mikke, *Diksi Rupa*, Penerbit Kanisius, 2002, p. 11

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, Balai Pustaka, Jakarta, 1994, p. 119

⁷ *Ibid*, p. 22

⁸ Fadjar Sidik dan Aming Prayitno, *Desain Elementer*, STSRI – ASRI, Yogyakarta, 1984, p. 4

⁹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1987, p. 300

¹⁰ Fadjar Sidik dan Aming Prayitno, *op.cit.*, p. 10

Berasal dari Bahasa Inggris, yaitu *medium*, yang berarti perantara atau jalur.¹¹

Menurut Kamus Diksi Rupa, diartikan sebagai perantara atau penengah. Biasa dipakai untuk menyebut berbagai hal yang berhubungan dengan bahan (termasuk alat dan tehnik) yang dipakai dalam karya seni.¹²

Ekspresi

Dalam Bahasa Inggris, *expression*, mengandung arti, ungkapan, ucapan, pernyataan, perasaan.¹³

Atau dapat pula diartikan sebagai pengungkapan atau proses menyatakan (maksud, gagasan, perasaan) dalam bentuk nyata.¹⁴

Jadi, dapat disimpulkan, bahwa abstraksi bentuk-bentuk alam menggunakan garis dan warna sebagai media ekspresi yaitu berupa susunan garis lurus horisontal/cakrawala yang memberikan kesan ketenangan/kedamaian dan bahkan kematian, garis lengkung seperti pelangi memberikan sugesti tentang kegembiraan, garis seperti pancaran bunga api akan memberikan sugesti pemusatan, peletupan/letusan spontan, garis zig-zag seperti petir, yang memberi sugesti semangat dan gairah, serta garis bergelombang seperti ombak di laut yang memberikan kesan berirama, gemulai dan riang¹⁵, digabung dengan berbagai warna, sehingga membentuk suatu komposisi karya lukis yang mengabstraksikan bentuk-bentuk yang ada di alam.

B. Ide dan Konsep Perwujudan

¹¹ Echols, John M. , dan Hassan Saddily, *op.cit.*, p. 226

¹² Sussanto, Mikke, *op.cit.*,p. 73

¹³ Echols, John M. , dan Hassan Saddily, *Loc.cit.*

¹⁴ Sussanto, Mikke, *op.cit.*,p. 36

¹⁵ Sidik, Fajar, dan Aming Prayitno, *op.cit.*, p. 34 - 40

Ide untuk menuangkan dan mengembangkan garis dan warna dalam lukisan ini, timbul melalui proses pengamatan terhadap objek yang ada di alam. Alam itu sendiri sebenarnya telah menyuguhkan berbagai macam objek yang bisa diambil sebagai ide. Semua itu tergantung dari kepekaan seniman untuk menangkap sesuatu yang ada untuk diterjemahkan ke dalam karya seni.

Ketertarikan terhadap garis dan warna dilatarbelakangi karena menurut saya, kedua unsur tersebut merupakan unsur dari seni lukis yang sangat penting. Selain itu, dua unsur tersebut memiliki eksistensi yang sangat dominan di lingkungan kita, dan keberadaannya yang sangat universal.

Garis dan warna tidak lepas dari karya-karya yang saya buat dan saya kerjakan. Pengaruh ini muncul, karena seringkali pengamatan yang dilakukan, baik secara sadar, maupun tidak sadar terhadap unsur-unsur garis dan warna yang ada di alam dan di lingkungan sekitar. Unsur-unsur yang sering saya jumpai, tersirat pada gedung-gedung, tiang-tiang listrik, ranting-ranting pohon, pematang sawah, rel kereta api, dan sebagainya. Sedangkan unsur warna, di antaranya, warna daun, bunga, dinding, mobil, dan lain-lain.

Konsep perwujudan yang saya pilih untuk menuangkan ide ke dalam karya lukis ini, adalah dengan tidak membatasi garis dan warna tertentu, sehingga ide atau gagasan dapat diwujudkan dengan ekspresi yang mengalir dan tetap mengacu pada pencapaian harmoni suatu karya seni lukis pada umumnya.

Tema-tema yang saya angkat adalah evaluasi dari abstraksi terhadap alam lingkungan. Nilai-nilai dapat diambil dan diangkat sebagai proses belajar. Keindahan alam, suasana, kerusakan atau kengeriannya dapat dijadikan suatu bentuk karya lukis yang menonjolkan unsur garis dan warna.

C. Tujuan Penciptaan dan Manfaat

1. Tujuan Penciptaan

Diharapkan dari karya-karya yang diciptakan bisa menyampaikan pesan dan makna bagi masyarakat banyak, terutama dalam menanggapi masalah alam dan lingkungan sekitar yang semakin lama, akan semakin rusak dan habis oleh kerakusan manusia.

Alam telah menyuguhkan berbagai macam bentuk, pesona dan keindahan, sekaligus kengerian, yang semuanya telah diabstraksikan dalam karya-karya yang menggunakan garis dan warna dengan tujuan agar masyarakat bisa belajar dan mencintai alam sekitar melalui karya seni.

2. Manfaat Penciptaan

Dari karya-karya yang telah diciptakan, diharapkan memiliki peran penting bagi proses penyadaran masyarakat untuk selalu menjaga lingkungan hidup. Karena tidak hanya alam dan sekitarnya yang bermanfaat bagi manusia, tetapi manusia yang seharusnya bermanfaat dan berguna bagi kelestarian alam dan lingkungan hidup.

Bagi diri sendiri, karya-karya yang diciptakan merupakan pendalaman dan pembelajaran tentang alam sekitar dengan menggunakan media seni lukis.